
**OPTIMALISASI POTENSI LOKAL DESA RAWI MELALUI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI DIGITAL DAN PENGUATAN EKONOMI KREATIF**

Amelia Elga Christine (1, a), Abhirama Ejza Ridhotama (1, b)*, Billy Pamungkas (1, c), M Bintang Givari (1, d)*, Wayan Krisnanda (1, e), Imtiyaz Fikry (1, f)*, Felisa Aira Salsabilla (1, g)

(1a) Akuntansi, (1b) Teknik Informatika, (1c, 1d, 1e) Manajemen, (1f) Bisnis Digital, (1g) Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email : (a)amelialili.elga@gmail.com, (b)abhiramaeza@gmail.com, (c)billypmks2004@gmail.com, (d)bintanggivari82@gmail.com, (e)wayananda09@gmail.com, (f)imtiyazfikry@gmail.com, (g)sfeli7154@gmail.com

ABSTRAK

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dilatarbelakangi oleh permasalahan keterbatasan informasi desa yang masih dikelola secara manual dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan meliputi survei, observasi, pelatihan, dan pendampingan yang berfokus pada penguatan manajemen usaha, strategi pemasaran digital, pendaftaran NIB, *visual branding*, serta pembuatan *Google Maps* dan *Google Bisnis*. Program ini bertujuan untuk mendorong digitalisasi desa dan peningkatan daya saing UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *website* desa mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan transparansi informasi, sementara untuk UMKM dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Kata kunci: *Website, Manajemen Usaha, Keuangan, UMKM*

ABSTRACT

The Community Service Work Experience Program was initiated due to the limited availability of village information, which is still managed manually, and the low utilization of digital technology in the development of MSMEs in Rawi Village, Penengahan District, South Lampung Regency. The methods used included surveys, observations, training, and mentoring focused on strengthening business management, digital marketing strategies, NIB registration, visual branding, and the creation of Google Maps and Google Business. This program aims to encourage village digitalization and increase the competitiveness of MSMEs. The results of the activities show that the village website is able to improve the quality of public services and information transparency, while MSMEs can expand their market and increase their competitiveness.

Keywords: *Website, Business Management, Financial, MSMEs*

Submit:

Revised:

Accepted:

Available online:

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



27.08.2025

30.08.2025

02.09.2025

07.09.2025

PENDAHULUAN

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dijalankan oleh mahasiswa merupakan wujud nyata peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa. Melalui Program PKPM, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam mengidentifikasi sekaligus mencari solusi atas berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan yang ada di Indonesia. Pembangunan desa dapat dilakukan melalui pemberdayaan potensi desa dan juga masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat sejak lama dipandang sebagai strategi penting untuk mempercepat pembangunan, baik ditingkat lokal maupun nasional. Namun, upaya pemberdayaan tersebut seringkali mengalami berbagai kendala, khususnya dalam hal keterlibatan serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia di wilayah – wilayah terpencil (Susanti et al., 2024).

Salah satu penerapan pemberdayaan potensi dan masyarakat yang ada di wilayah terpencil, dapat direalisasikan melalui pemanfaatan teknologi digital dan penguatan ekonomi kreatif. Penguatan sektor ekonomi kreatif memiliki peluang besar dalam menempatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal seperti produk kerajinan, kuliner, seni, serta warisan budaya nasional (Herika et al., 2025). Akan tetapi, pengembangan ekonomi kreatif tidak dapat dilepaskan dari kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat, khususnya teknologi digital yang kini berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing.

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Rawi, yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki luas total wilayah sebesar 2.526,65 Ha. Secara topografi Desa Rawi memiliki batas wilayah Sebelah Utara (Desa Kekiling), Sebelah Timur (Desa Padan), Sebelah Selatan (Desa Belambangan), dan Sebelah Barat (Desa Kuripan). Desa Rawi menetapkan pembagian wilayah administratif menjadi lima dusun dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.026 jiwa dan mempunyai 616 Kartu Keluarga. Sistem pemerintahan pun mulai berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan kondisi terkini dapat dilihat melalui profil informasi desa yang masih secara manual. Setelah dilakukan survei ternyata Desa Rawi belum memiliki *website*. Selain itu Desa Rawi juga mempunyai sektor-sektor usaha, yaitu : dibidang pertanian, peternakan, dan perikanan. Selain itu, di desa ini juga terdapat potensi yang menjanjikan dalam sektor UMKM, salah satunya adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy yang ternyata masih belum mempunyai NIB, tidak mempunyai sosial media untuk pemasaran, tidak memiliki pembukuan keuangan, tidak ada titik lokasi usaha, belum memiliki banner dan logo yang dimiliki tidak informatif.

Maka dari itu, melihat kondisi dan permasalahan tersebut diperlukan peningkatan informasi desa yang dapat terdigitalisasi melalui pengembangan dan pembuatan *website* desa. Dalam hal ini, pembangunan *website* desa menjadi langkah strategis untuk memanfaatkan potensi teknologi digital guna memperluas akses terhadap informasi serta data kependudukan (Meizary & Amnah, 2023). Lalu dari sektor ekonomi, desa rawi memiliki potensi yang menjanjikan dalam UMKM. Salah satu contoh UMKM yang aktif di desa rawi adalah UMKM *Snack* dan Cemilan Nda Gemoy yang memproduksi berbagai olahan dari hasil perkebunan yang ada di desa rawi. UMKM ini telah berdiri semenjak tahun 2023 dan memproduksi berbagai cemilan, seperti : keripik singkong, keripik pisang lumer, cenil, donat, dll. Namun setelah dilakukan survei dan observasi kelapangan, ternyata UMKM ini masih mengandalkan sistem tradisional dalam pemasaran, tidak mempunyai pencatatan keuangan dan belum melakukan pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas akses pasar. Dengan adanya teknologi digital, UMKM diharapkan mampu memanfaatkan peluang ini. Karena digitalisasi menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar (Iskandar, 2025).

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk dapat meningkatkan potensi lokal dan ekonomi kreatif yang ada di Desa Rawi. Berikut tahapan atas metode yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat yang dibagi menjadi empat tahapan, yaitu :

1. Survei adalah kegiatan yang dilakukan untuk dapat mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan Desa Rawi dan juga UMKM yang ada disana melalui tahap wawancara dengan Aparatur Pemerintah Desa dan Pemilik UMKM untuk dapat mengetahui hal – hal yang dibutuhkan.
2. Analisis kebutuhan dilakukan setelah survei, hal ini dilakukan sebagai penyesuaian atas program yang akan dilaksanakan agar selaras dengan kebutuhan Desa maupun UMKM. Ternyata setelah dilakukan analisis didapatkan hasil bahwa Desa Rawi belum mempunyai *website* dan untuk UMKM masih belum mempunyai media sosial, tidak melakukan pembukuan keuangan, belum mempunyai aspek legalitas berupa NIB, logo yang di miliki tidak informatif, tidak mempunyai banner, dan belum memiliki titik lokasi usaha.
3. Pelaksanaan kegiatan atas program yang telah dirancang berdasarkan analisa kebutuhan, adalah sebagai berikut :
 - a. Pelatihan dan Pembuatan *Website* : tahap ini dilakukan melalui pemberian pelatihan pembuatan *website* dengan situs *Google Site*.
 - b. Pemasaran Digital : tahap ini melibatkan pelatihan penggunaan media sosial (*Instagram* dan *Facebook*) untuk mempromosikan dan menjual produk.
 - c. Pelatihan Pembukuan Keuangan : tahap ini dilakukan melalui pemberian pelatihan proses pencatatan keuangan UMKM melalui sebuah Aplikasi bernama Buku Kas.
 - d. Pembuatan NIB : tahap ini dilakukan untuk memperkuat legalitas usaha agar data UMKM dapat terdaftar di negara.
 - e. Peningkatan Branding UMKM : tahap ini dilakukan melalui pembuatan logo dan banner UMKM sebagai peningkatan citra merk agar UMKM dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.
 - f. Pembuatan *Google* Bisnis dan *Google Maps* : tahap ini dilakukan sebagai media informasi bisnis dan lokasi usaha untuk UMKM.
4. Setelah pelatihan, dilakukan sesi pendampingan untuk membantu pelaku UMKM menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Lalu dilakukan evaluasi dan monitoring perkembangan usaha untuk menilai efektivitas dan keberhasilan atas program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan Aparatur Pemerintahan Desa dan UMKM yang ada di Desa Rawi. Untuk UMKM yang ikut bekerja sama dan dibantu pengembangannya melalui program pengabdian ini adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy. Program ini bertujuan untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh Desa Rawi dan juga UMKM yang ada di desa tersebut.

Survei dan Analisis Kebutuhan Desa Serta UMKM



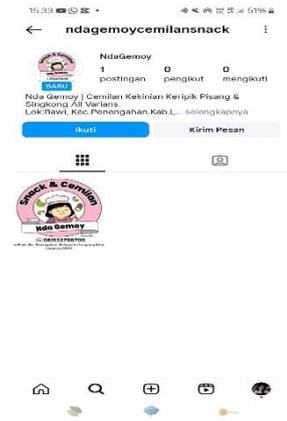
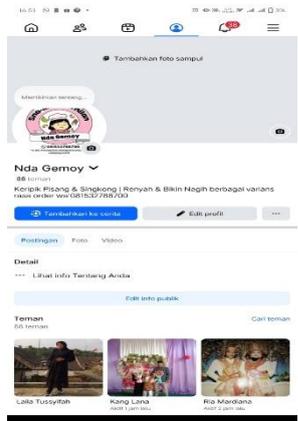
Sebelum melaksanakan program pengembangan *website* desa dan digitalisasi UMKM, dilakukan terlebih dahulu survei dan analisis kondisi nyata dilapangan. Survei dilakukan melalui wawancara, observasi, serta pengisian kuesioner pada perangkat desa dan pelaku UMKM.

Implementasi Pelatihan dan Pembuatan *Website*



Pelatihan dan pembuatan *Website* dilakukan melalui platform *google site*, dengan pelatihan dasar yang mudah di ikuti oleh perangkat desa. Pelatihan ini menunjukkan hasil yang positif, yaitu : *Website* desa rawi sudah bisa digunakan oleh warga desa rawi dan orang dari luar desa.

Implementasi Pemasaran Digital



Sebelumnya UMKM *Snack* dan *Cemilan Nda Gemoy* belum memiliki sosial media dan hanya memasarkan produknya secara manual, yaitu dengan menitipkan produknya kepada warung-warung terdekat. Maka dari itu, kami berinisiatif untuk membuat akun media sosial agar dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk UMKM.

Implementasi Pembukuan Digital

Pembukuan UM...											
Tanggal	Kamu Menerima	Kamu Membayar									
Penjualan Keripik Singkong 56 bungkus kecil @1.000	56.000										
Jum, 08 Agu 2025 11:28:AM		Saldo 17.000									
Penjualan Keripik Singkong 150 bungkus kecil @1.000	150.000										
Rab, 06 Agu 2025 11:27:AM		Saldo -39.000									
Sticker dll	17.000										
Sen, 04 Agu 2025 11:26:AM		Saldo -189.000									
Plastik Kemasan	32.000										
Sen, 04 Agu 2025 11:25:AM		Saldo -172.000									
Minyak 4 liter	70.000										
Sen, 04 Agu 2025 11:25:AM		Saldo -140.000									
Pembelian Singkong Mentah 1 Karung	70.000										
Sen, 04 Agu 2025 11:25:AM		Saldo -70.000									
<table border="1" style="width:100%; text-align:center;"> <tr> <td>Kamu Menerima</td> <td>Kamu Membayar</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Menerima</td> <td>Total Membayar</td> <td>Saldo</td> </tr> <tr> <td>371.000</td> <td>189.000</td> <td>182.000</td> </tr> </table>			Kamu Menerima	Kamu Membayar		Total Menerima	Total Membayar	Saldo	371.000	189.000	182.000
Kamu Menerima	Kamu Membayar										
Total Menerima	Total Membayar	Saldo									
371.000	189.000	182.000									



Pelatihan pembukuan keuangan kepada UMKM *Snack* dan *Cemilan Nda Gemoy* dilakukan melalui aplikasi BUKU KAS. Sistem pembukuan digital ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha untuk mencatat transaksi secara lebih cepat, praktis, dan efisien, karena seluruh data dapat terekam secara otomatis tanpa perhitungan manual. Selain itu, penggunaan pencatatan keuangan digital dapat meningkatkan akurasi data, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipercaya.

Pembuatan NIB



Hasil dari proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS sebagai dokumen resmi yang berfungsi untuk penunjang legalitas usaha. Dokumen-dokumen ini menjadi dasar penting bagi keberlanjutan usaha, terutama bagi pelaku utama UMKM seperti *Snack* dan *Cemilan Nda Gemoy*. Berikut beberapa manfaat yang dapat diterima, yaitu:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : Identitas resmi usaha yang berlaku sebagai TDP, API, dan akses sosial.
- Izin Usaha : Mendapatkan legalitas untuk beroperasi sesuai bidang usaha.
- Izin Komersial/Operasional : Izin ini diperlukan, untuk kegiatan tertentu, seperti sertifikasi BPOM atau halal.
- Akses Program Pemerintah : Sebagai peluang untuk mendapatkan bantuan dan pelatihan untuk UMKM.
- Kemudahan Ekspor atau Impor : Mempermudah proses perdagangan Internasional.
- Perlindungan Hukum : Usaha dapat di akui oleh negara dan mendapatkan perlindungan hukum untuk keberlangsungan usahanya.

Implementasi Peningkatan Branding UMKM (Logo dan Banner)



☎ 081532788700

Desa Rawi, Kec. Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan,
Lampung 35592

📷 @ndagemoycemilansnack 📺 Nda Gemoy



SEDIA :

- Keripik Singkong Balado
- Keripik Pisang Lumer All Variant
- Ceni
- Makaroni
- Dill

MENERIMA PESANAN :

☎ +6281532788700 @ndagemoycemilansnack
📷 @ndagemoycemilansnack 📺 Nda Gemoy
Lampung Selatan, Lampung 35592

Hasil dari pembuatan branding UMKM secara visual dilakukan melalui pembuatan logo dan banner, yaitu :

- Logo : Sebagai identitas visual UMKM yang mudah di ingat untuk memperkuat citra merek UMKM dan mempermudah masyarakat untuk dapat mengenali UMKM tersebut.
- Banner : Sebagai media promosi dan sebagai penanda lokasi UMKM. Banner juga berfungsi sebagai informasi penting yang menampilkan logo dan produk UMKM untuk meningkatkan daya tarik konsumen.

Pembuatan *Google Bisnis* dan *Google Maps*



Hasil dari pembuatan *Google Bisnis* dapat meningkatkan visibilitas secara online dengan menampilkan informasi penting seperti alamat, jam operasional, kontak, hingga foto produk secara gratis. Ulasan pelanggan yang muncul juga dapat membangun kepercayaan dan menarik konsumen baru. Sementara itu, *Google Maps* mempermudah calon pelanggan menemukan lokasi usaha, terutama bagi konsumen yang mencari produk terdekat dengan niat membeli. Integrasi keduanya membuat UMKM lebih mudah dijangkau, meningkatkan daya saing, sekaligus membuka peluang penjualan yang lebih luas.

KESIMPULAN

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Rawi merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa melalui pemberdayaan potensi lokal sekaligus pemanfaatan teknologi digital. Program ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu pengembangan *website* desa dan pendampingan UMKM, yang keduanya saling berkaitan dalam menciptakan desa yang lebih maju dan mandiri. Pengembangan *website* desa diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyajikan informasi serta data kependudukan secara akurat, transparan, dan mudah disakses, sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan memperkuat akuntabilitas pemerintahan desa. Sementara itu, pendampingan UMKM diarahkan pada transformasi usaha menuju sistem yang lebih modern melalui pelatihan manajemen usaha, strategi pemasaran digital, pendaftaran NIB, pembuatan identitas visual, serta pemanfaatan *Google Maps* dan *Google Bisnis*. Seluruh rangkaian kegiatan ini tidak hanya membantu pelaku UMKM meningkatkan profesionalitas, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing, tetapi juga berkontribusi langsung pada pertumbuhan ekonomi desa. Dengan demikian, PKPM di Desa Rawi memiliki peran strategis dalam menciptakan sinergi antara pembangunan desa dan penguatan kapasitas masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendorong terciptanya kemandirian serta kesejahteraan masyarakat secara keberlanjutan.

Hasil dari program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan selama di Desa Rawi, yaitu sebagai berikut :

1. Desa Rawi telah mempunyai *website* yang dapat di akses oleh masyarakat luas.
2. UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy telah mempunyai sosial media, yaitu *instagram* dan *facebook* sebagai media pemasaran digital usahanya.
3. UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy telah memahami dan mempunyai pembukuan keuangan untuk usahanya yang dilakukan secara digital melalui Aplikasi Buku Kas.
4. UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy telah memiliki aspek legalitas usaha, yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB).
5. UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy telah memiliki banner dan logo terbaru yang lebih informatif, menarik, serta mudah di ingat oleh masyarakat luas atau konsumen.
6. UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy telah memiliki titik lokasi yang tersedia di *Google Maps* dan *Bisnis*.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat khususnya UMKM yang berada di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh tim yang turut berpartisipasi, serta senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan motivasi dalam mendukung keberlangsungan program pengabdian ini.

REFERENSI

Amnah, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91-96.

Fujiono, F., Zabadi, F., Hanayanti, C. S., & Rahmawati, R. R. (2024). Pemanfaatan Google Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran produk UMKM di Desa Bunder. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 11(2), 89-93.

Herika, H., Nurhikmah, N., Hanizah, N., Elena, E., Handayani, M., Arwis, A., ... & Umar, U. (2025). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI DESA HARAPAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 4(1), 1-6.

Huda, N., Gani, A. N., Rof'i, M., Handayani, N. F., Tulasmiyanti, N., Hidayah, T. N., & Feehily, W. M. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Tranformasi Digital UMKM Kepada Anggota Kelompok Usaha Warung Sejahtera Tanjung Priok. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY*, 10(3).

Iskandar, I. (2025). Strategi Optimalisasi Google My Business (GMB) dalam Meningkatkan Daya Saing Digital UMKM di Kelurahan Kampung Baru Kota Medan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 197-205.

Septianingsih, D., Ariani, D. P., & Budiwijacksono, G. S. (2024). Digitalisasi UMKM “Kedai Neng Wati” melalui Strategi Rebranding Logo dan Peningkatan Pemasaran Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(3), 55-65.

Setyawan, N. A., Pratiwi, M. I., Wiedayanti, D. F., & Eviyanti, N. (2023). Mentoring Perolehan Nib Dan Implementasi Digital Marketing Komunitas Umkm Kelurahan Mangunharjo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8667-8673.

Susanti, R., Faye, D. A. P., Putri, N. D., Agustin, M., Maftukhah, N. Z., Sari, I. P., ... & Utama, R. N. (2024). Optimalisasi Potensi Lokal Dan Digitalisasi UMKM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 600-611.

Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1165-1171.